

ABSTRAK

Pekerjaan dengan beban berat dan peralatan yang tidak nyaman dapat menyebabkan kelelahan fisik pada pekerja. Proses produksi yang masih manual sering kali meningkatkan risiko terjadinya *muskuloskeletal disorders*. Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan pada delapan UMKM produsen tahu, ditemukan bahwa salah satunya memiliki skor rata-rata *Nordic Body Map* sebesar 50 yang menandakan risiko sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penyebab risiko *muskuloskeletal disorders* pada para operator serta memberikan saran perbaikan. Analisis perhitungan risiko *musculoskeletal disorders* dilakukan dengan menggunakan metode *Quick Exposure Checklist* (QEC). Hasil dari penelitian didapatkan 11 stasiun kerja dengan dua stasiun kerja yang memiliki risiko lebih dari 70%. Stasiun penyaringan memiliki tingkat risiko sebesar 90%, diikuti oleh stasiun pewarnaan dengan tingkat risiko 77%. Oleh karena itu, kedua stasiun kerja ini memerlukan perbaikan secepat mungkin. Sementara itu, tujuh stasiun kerja memiliki risiko $>50\%$ hingga $\leq 70\%$. Stasiun penggilingan memiliki risiko sebesar 53%, pemasakan 63%, *press* satu 63%, pencetakan 66%, pembungkusan memiliki risiko 56% dan 66%, *press* dua memiliki risiko 56%, serta pembukaan kain dengan risiko 63%. Stasiun-stasiun ini memerlukan investigasi lebih lanjut dan juga perbaikan yang tepat.

Kata Kunci: MMH, MSDs, Postur Kerja, QEC